

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, O. (2008). Pengaruh Kompos Terhadap Ketersediaan Hara dan Produksi Tanaman Caisin. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Afrina, Y. (2007). Pengaruh Pemisahan Sampah Organik Sejenis Terhadap Kualitas Kompos dalam Komposter Rumah Tangga. Padang: Universitas Andalas.
- Alhusna, S. (2009). Satuan Timbulan, Komposisi dan Potensi Daur Ulang Sampah Domestik Kota Padang. Padang: Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Andalas.
- Anita, S. M. (2009). Analisis Rasio C/N Sampah Kota Padang berdasarkan Komponen Sampah, Sumber dan Musim. Padang: Universitas Andalas.
- Center for Policy and Implementation Studis (CPIS). (1992). Buku Panduan Teknik Pembuatan Kompos dari Sampah, Teori, dan Aplikasi. Jakarta: Center for Policy and Implementation Studis (CPIS).
- Damanhuri, E. (2004). Diktat Pengelolaan Sampah. Bandung: Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung.
- Darsono, W.W. (2011). Isi Rumen sebagai Campuran Pakan. Dalam <http://darsonoww.blogspot.com/2011/11/isi-ruken-sebagai-campuran-pakan.html>. Diakses tanggal 11 Februari 2016.
- Elvi, Y. (2011). Pembuatan Kompos dari Sampah Sayuran: Parameter Suhu dan Waktu Pembalikan. Prosiding SNTK TOPI 2011. Riau: Teknik Kimia Universitas Riau.
- Ely, W. R. (2013). Rasio C/N, Kandungan Kalium (K), Keasaman (Ph), dan Bau Kompos Hasil Pengomposan Sampah Organik Pasar Dengan Starter Kotoran Sapi (Bos taurus) Dalam Berbagai Dosis. <http://library.ikipgrismg.ac.id/docfiles/fulltext/8f43b74718719fc7.pdf>.
- Eulis, dkk. (2013). Analisis Kualitas Kompos dari Sludge Biogas Feses Kerbau. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran.
- Gaur, A. L. (1980). A manual of Rural Composting Improving Soil Fertility through Organic recycling. Project Field Document No. 15. FAB/UNDP. Reg. Project RAS/75/004.
- Hadi, S. (2000). Biologi dan Bioteknologi Mikoriza. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Isroi. (2004). Pengomposan Limbah Padat Organik. Bogor: Peneliti pada Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia.

- Isroi. (2008). *Kompos*. Bogor: Peneliti pada Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia.
- Lingga, P. (2008). *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Marpaung, N. Y. S. (2014). *Studi Pengaruh Limbah Rumen Sapi sebagai Bioaktivator dalam Pengomposan Sampah Organik*.
- Maskurah, Y. (2009). *Analisis Rasio C/N Sampah Kota Padang berdasarkan Komponen Sampah, Sumber dan Musim Hujan*. Padang: Jurusan Teknik Lingkungan Universitas Andalas.
- Pangestuti, M. (2008). *Kajian Penamahan Isolat Bakteri Indigenous Sampah Kota terhadap Kualitas dari Berbagai Imbangan Seresah Kacang Tanah dan Jerami Padi*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Polprasert, C. (2007). *Organic Waste Recycling Technology and Management (3rd Edition)*. London: IWA Publishing.
- Rao, N. S. S. (1994). *Mikroba Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. Edisi Kedua. Jakarta: UI Press.
- Sardjoko. (1991). *Bioteknologi Latar Belakang dan Beberapa Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sembiring, P. (2010). *Pengantar Ruminologi*. Medan: USU Press.
- Siburian, S. M. (2006). *Pemanfaatan Kulit Buah Kakao Untuk Bahan Pupuk*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Tanjung Morawa, Medan.
- Simamora dkk, 2006. *Meningkatkan Kualitas Kompos*. Agramedia Pustaka. Jakarta.
- Sinaga, H. L. R. (2012). *Penggunaan Rumen Sapi sebagai Aktivator pada Pembuatan Kompos Daun Lamtoro*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- SNI 19-7030-2004 tentang Standar Kualitas Kompos.
- Soeharsono. (2010). *Fisiologi ternak*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Soetanto, 1994. *Peran Mikroba Rumen pada Ternak Ruminansia*. Dalam <http://Jajo66.wordpress.com>. Diakses Tanggal 11 Februari 2016.
- Sudrajat. (2006). *Mengelola Sampah Kota*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryati, T. (2014). *Bebas Sampah dari Rumah*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Sutanto, R. (2002). *Pertanian Organik*. Yogyakarta: Kanisius.

- Sylvia, dkk. (2005). Principles and applications of soil microbiology Second Edition. New Jersey: Upper Saddle River.
- Ryak R. (1992). On Farm Composting Handbook. Ithaca: Nort theast Regional Agricultural Engineering.
- Tarigan, D.M. (2008). Pengaruh Pembalikan, Orgadec, dan Nitrogen Terhadap Laju Pengomposan Sampah Organik Serta Kualitas Kompos Yang Terbentuk Dalam Rangka Perbaikan Kebersihan Lingkungan Hidup. Medan: USU Press.
- Tarigan, S. (2012). Pembuatan Pupuk Organik Cair dengan Memanfaatkan Limbah Padat Sayuran Kubis dan Isi Rumen Sapi. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Tchobanoglous. (1993). Integrated Solid Waste Management Engineering Principles and Management Issues. New York: Mc Graw Hill Inc.
- Toharisman, A. (1991). Petensi dan Pemanfaatan Limbah Indutri Gula sebagai Sumber Bahan Organik Tanah. Pasuruan: Majalah Berita P3GI.
- Wahyono, dkk. (2003). Mengolah sampah Menjadi Kompos. Jakarta: Pusat pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan BPPT.
- Wahyono, S. (2008). Dinamika Perubahan Temperatur dan Reduksi Volume Limbah Dalam Proses Pengomposan. Jurnal Penelitian Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan Vol. 9. <http://ejurnal.bppt.go.id/index.php/JTL/article/view/559/361>.
- Wahyono, dkk. (2011). Membuat Pupuk Organik Granul dari Aneka Limbah. Jakarta Selatan: PT. Agromedia Pustaka.
- Yuwono, Dipo. (2006). Kompos. Depok: Penebar Swadaya.

